

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Usulan Fungsi Baru

Kesimpulan dari penelitian ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah ditulis pada bab 1, yaitu “Apakah fungsi yang sesuai (*appropriate*) dalam upaya *adaptive reuse* untuk Panti Karya, Jl. Merdeka, Bandung?”

Setelah melakukan analisa pada bab sebelumnya, analisa tersebut menghasilkan beberapa usulan fungsi baru yang sesuai untuk diterapkan pada Panti Karya. Fungsi tersebut dipilih karena sesuai dengan RDTR Bandung, analisis lingkungan, analisis karakteristik ruang. Beberapa usulan fungsi tersebut adalah *exhibition hall*, kantor bank, dan pusat kuliner. Kemudian ketiga usulan fungsi tersebut dilakukan pengkajian dengan kebutuhan ruang masing – masing usulan dan apakah memenuhi prinsip *adaptive reuse*. Dari kajian tersebut akhirnya dipilih usulan fungsi *exhibition hall* yang sesuai karena memenuhi 5 dari 6 prinsip *adaptive reuse* dan tetap mempertahankan nilai sejarah pada bangunan. Selain itu, fungsi *exhibition hall* juga diharapkan dapat mengembalikan dan mempertahankan nilai sosial budaya yang merupakan salah satu nilai konservasi bangunan cagar budaya.

Dengan usulan fungsi baru pada Panti Karya yaitu *exhibition hall*, diharapkan dapat menghidupkan kembali lingkungan Panti Karya dengan mendatangkan pengunjung baik warga Bandung maupun luar Kota Bandung. *Exhibition hall* juga diharapkan dapat meningkatkan nilai sosial budaya yang sudah mulai memudar pada Panti Karya, juga tetap mempertahankan nilai – nilai konservasi lainnya. Juga dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih peka dan lebih menghargai bangunan cagar budaya sehingga tidak menelantarkan bangunan yang memiliki nilai sejarah.

5.2. Saran

Bangunan cagar budaya merupakan peninggalan sejarah yang penting bagi sebuah kota karena bangunan cagar budaya merupakan saksi dari berbagai peristiwa yang terjadi pada tempat atau kawasan tersebut. Oleh karena itu, bangunan cagar budaya perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Upaya perlindungan dan pengembangan tersebut salah satunya telah diterapkan melalui penelitian ini dalam usaha mencari fungsi baru dengan *adaptive reuse*

yang sesuai untuk bangunan cagar budaya Panti Karya. Untuk kedepannya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengelola Panti Karya untuk mengembangkan dan memanfaatkan bangunan tersebut agar tidak terlantar seperti sekarang. Sehingga dapat menjadi contoh untuk bangunan cagar budaya lainnya yang terlantar terutama yang ada di Kota Bandung. Karena nilai – nilai pada bangunan cagar budaya dapat hilang jika bangunan tersebut ditelantarkan.

Melalui penelitian ini juga, diharapkan masyarakat lebih peka ketika melihat bangunan cagar budaya atau bangunan tua yang terlantar agar dapat kritis untuk mencari fungsi yang sesuai sehingga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan pada bangunan tersebut dengan menerapkan prinsip – prinsip *adaptive reuse*. Sehingga kekayaan budaya dan sejarah khususnya pada bangunan cagar budaya dapat tetap terjaga dan lestari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Compiled by Austin, Richard. (1988). *Adaptive Reuse: Issues and Case Studies in Building Preservation*, Van Nostrand Reinhold Company. New York.

Burchell, R.W. and Listokin. (1981). *The adaptive reuse handbook: procedures to inventory, control, manage, and reemploy surplus municipal properties*. Rutgers University. New Brunswick.

Murtagh, William. (1988). *Keeping Time: The History and Theory of Preservation in America*. University of Michigan.

Office for Design and Architecture. (2014). *Adaptive Re-Use Guidance*. Australia:

Government of South Australia.

Sofiana, Retdia. Ari Widyati Purwamtiasning dan Anisa. (2015). *Adaptive Reuse Pada Bangunan Tua Bersejarah*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Peraturan

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 7 tahun 2018 tentang Pengelolaan Cagar Budaya

Peraturan Daerah Kota Bandung no 10 tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi Kota Bandung tahun 2015 – 2035 beserta lampiran - lampirannya

Skripsi dan Jurnal

Ratih, Dyah. (2019). Usulan Kecocokan Fungsi Dengan Upaya *Adaptive Reuse* Pada Bangunan Cagar Budaya Puskesmas Tamblong, Bandung. Universitas Katolik Parahyangan.

Rahadian, Raden Gurmilang Nur. dan Herman Wilianto. (2019). Kajian Konservasi Bangunan Melalui Unsur Pembentuk Arsitektur Dalam Upaya Pelestarian Bangunan Tua di Kota Bandung. Studi Kasus: Gedung Panti Karya, Jalan Merdeka no. 39, Bandung, Jawa Barat. Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia.

Helena, Ramola L. *Re-Architecture: Adaptive Reuse of Buildings with focus on Interiors*. Manipal University.

Materi Kuliah

Kuliah tamu kelas Pelestarian Cagar Budaya oleh Georgius Budi Yulianto, ST., MT. pada tanggal 25 Februari 2020. Universitas Katolik Parahyangan.

Website

https://www.archdaily.com/904409/de-tjolomadoe-airmas-asri?ad_source=search&ad_medium=search_result_projects